

Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Pada Koperasi Unit Desa Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Kab. Batanghari)

Hupriah Putri¹, Mellya Embun Baining², Atar Satria Fikri³

¹Akuntansi Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : ¹hupriahfutri@gmail.com, ²mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id, ³atarsatria@uinjambi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2023

Received in revised form 2 Oktober 2023

Accepted 10 November 2023

Available online Desember 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and liquidity of economic profitability. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of data obtained from informants and archives through a book of accountability reports for the management of the Sangkilan Mandiri Agro Cooperative, Terusan Village, Batanghari Regency, namely 2021-2022. The results of this study indicate that cash turnover and accounts receivable turnover do not affect economic profitability. Liquidity affects economic profitability. By using the F test simultaneously, cash turnover, accounts receivable turnover and liquidity have a joint effect on economic profitability. In this study, statistical calculations were used to analyze classical assumption tests including: normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test, while hypothesis testing included: coefficient of determination T test and F test. This research method uses a quantitative approach.

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Liquidity and Economic Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas perputaran piutang dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa data yang diperoleh dari informan dan arsip melalui buku laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi agro sangkilan mandiri kelurahan terusan kabupaten batanghari yaitu tahun 2021-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Dengan menggunakan uji F secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi. Dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan statistik analisis uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan uji hipotesis meliputi : koefisien determinasi uji T dan uji F. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Received Agustus 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 10, 2023

*Corresponding author, e-mail address: hupriahfutri@gmail.com

Di negara-negara berkembang khususnya Indonesia sangat erat kaitannya dengan sektor ekonomi, tiga diantaranya adalah BUMN, Swasta dan Koperasi. Ketiga kawasan ekonomi besar tersebut harus menjalin hubungan kerja sama yang baik dan teratur.¹ Pembangunan sistem perekonomian Indonesia tidak terlepas dari tujuan pembangunan nasional yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri, Karena saat ini semakin sedikit pekerjaan yang tersedia. Misalnya, seseorang yang ingin memulai bisnisnya sendiri mungkin menghadapi kendala seperti masalah keuangan atau modal. Salah satu penyebabnya adalah sulitnya mendapatkan pinjaman bank karena tidak adanya jaminan dan bunga pinjaman yang berlebihan. Oleh karena itu, peran koperasi simpan pinjam sangat dibutuhkan dalam situasi seperti ini karena diharapkan dengan terbentuknya koperasi simpan pinjam maka aliran modal ke pada masyarakat dapat tersalurkan dengan cepat, dan bunga yang rendah.

Ciri utama yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Namun, selama tidak memenuhi kepentingannya sendiri, koperasi juga dapat memberikan pelayanan kepada non anggota dan menarik non anggota untuk bergabung sesuai dengan sifat kegiatan usahanya.²

Kas merupakan aset keuangan yang digunakan untuk operasional koperasi, menurut Dwi Martiani.³ Jika kas yang tersedia tidak digunakan secara efektif untuk aktivitas operasi, tingkat laba yang diproyeksikan pada periode berjalan akan lebih rendah. Tingkat perputaran kas dapat digunakan untuk menentukan apakah koperasi menerapkan manajemen aset yang produktif atau tidak efektif.

Berikut data mengenai perputaran kas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Agro Sangkilan mandiri Kelurahan Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir :

Tabel 1
Rata-Rata Kas, Pendapatan dan Perputaran Kas Koperasi Unit Desa (KUD) Agro Sangkilan mandiri Kelurahan Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Tahun 2019-2022

Tahun	Pendapatan	Kas Awal	Kas Akhir	Rata-Rata Kas	Perputaran Kas
2019	73.652.000	1.272.751	4.895.197	3.083.884	23,88
2020	69.010.000	4.895.197	4.083.975	4.489.586	15,37
2021	77.630.000	4.083.975	38.313.076	21.198.525	3,66
2022	83.090.000	38.313.076	21.713.412	30.013.244	2,66

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga 2022 perputaran kas menurun. Perputaran kas sebesar 23,88 kali pada tahun 2019, 15,37 kali, pada tahun 2020, 3,66 kali pada tahun 2021 dan 2,66 kali pada tahun 2022. Penyebab turunnya perputaran kas ini karena keaktifan anggota yang masih kurang efektif, banyaknya piutang macet sehingga pemberian kredit berkurang dan lamanya kembali menjadi kas.

Selain kas, Piutang juga merupakan salah satu komponen aktiva yang keberadaannya akan selalu berubah karena pada akhirnya akan tertagih. Sedikitnya waktu yang dibutuhkan untuk pembayaran kredit menentukan periode perputaran piutang. Jumlah perputaran piutang dapat digunakan untuk menentukan apakah koperasi mempraktikkan manajemen aset yang produktif atau tidak efektif.⁴

¹ Sarmina dan Tina Lestari, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Seba Usaha Surya Sekawan di Martapura," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.10, No. 1 (April 2022) ; 96.

² Putri Andam Dewi, "Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pusat Koperasi Kepolisian Daerah Sumatera Utara (PUSKOPOLDASU)," Vol.2, No. 1 Juni 2021, hlm. 125.

³ Fithrayudi, Yohani, Dan Pujiastuti, "Pengaruh Tingkat Efektivitas Perputaran Kas, Piutang, Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pedagang Pasar Grogolan Baru (KOPPASGOBA) Periode 2016-2020," *Majalah Neraca*, hlm 139-140.

⁴ "Ibid", hlm 139-140.

Tabel 2
Rata-Rata Piutang, Pemberian pinjaman dan Perputaran Piutang Koperasi Unit Desa (KUD) Agro Sangkilan mandiri Kelurahan Terusan Kecamatan Maro Sebo Iilir Tahun 2019-2022.

Tahun	Pemberian pinjaman	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2019	501.200.000	317.080.475	345.049.918	331.115.196	1,51
2020	415.000.000	345.049.918	407.451.000	376.250.459	1,10
2021	604.000.000	407.451.140	463.880.026	435.665.583	3,8
2022	796.500.000	463.880.026	593.089.690	528.484.858	1,50

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan, Kecamatan Maro Sebo Iilir, Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa perputaran piutang tergolong kurang baik karena tidak memenuhi syarat yaitu 15 kali. Perputaran piutang dari tahun 2019-2021 yaitu sebesar 1,51, 1,10, 3,8, 1,50 kali artinya dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan dianggap tidak berhasil karena konsumen membayar tidak tepat waktu dan di bawah rata-rata industri. Perputaran piutang rendah disebabkan bahwa terlalu banyak atau longgar dalam pemberian piutang terhadap nasabah.

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.⁵

Tabel 3

Aktiva Lancar, Utang Lancar dan Likuiditas (*Current Ratio*) Koperasi Unit Desa Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Tahun 2019-2022.

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Current Rasio</i>
2019	349.945.115	175.037.200	1,99
2020	411.537.115	210.561.000	1,95
2021	502.193.102	251.225.487	1,99
2022	614.803.102	301.684.987	2,03

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan, Kecamatan Maro Sebo Iilir, Tahun 2022

Pada Tabel 3 diketahui bahwa tingkat likuiditas Pada tahun 2020, likuiditas mengalami penurunan sebesar 0,04 sedangkan pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,04 dan pada tahun 2022 meningkat kembali sebesar 0,04. Likuiditas cenderung mengalami fluktuatif dan rata-rata tingkat likuiditas diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa utang yang digunakan perusahaan lebih besar dari pada total aktiva.

Kemampuan Koperasi Agro Sangkilan Mandiri untuk secara efektif mengelola jumlah perputaran kas, piutang, dan likuiditas dievaluasi dengan menggunakan tingkat modal kerja dan likuiditas. Jumlah uang tunai yang diserahkan mengungkapkan berapa banyak modal kerja yang dibutuhkan koperasi untuk memenuhi tagihannya. Tingkat perputaran piutang mengungkapkan seberapa sering rata-rata piutang berubah saat diterima dan ditagih selama tahun tersebut, sedangkan tingkat likuiditas mengungkapkan kapasitas koperasi untuk memenuhi komitmen keuangannya. Akibatnya, rentabilitas koperasi Agro Sangkilan Mandiri yang tinggi ditunjukkan oleh tingkat perputaran kas, piutang, dan likuiditas yang lebih besar, yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal yang lebih baik. Kemungkinan menerima Sisa Laba (SHU), atau SHU yang diterima dalam jumlah yang signifikan, jika rentabilitas ekonomi meningkat.

⁵ Hadinata dan Wirawati, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi," *Jurnal Akuntansi* vol 14, No. 2 Februari 2016 hlm 1043.

Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Pada Koperasi Unit Desa Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Kab. Batanghari)
(Hupriah Fitri)

Pengurus Koperasi Agro Sangkilan Mandiri harus dapat meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan keuntungan mengingat pentingnya SHU ini.⁶

Tabel 4

Perkembangan Total Aset, SHU, dan Rentabilitas Ekonomi Tahun 2019-2022

No.	Uraian	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	Total Aset (Rp)	347.816.405	377.346.405	405.531.405	438.386.405
2	SHU (Rp)	21.905.024	(120.539.904)	73.175.662	47.434.566
3	Rentabilitas Ekonomi (%)	6,30	-31,94	18,05	10,82

Sumber: Buku Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Agro Sangkilan Mandiri, Kelurahan Terusan pada Rapat Akhir Tahun (RAT) 2019-2022

Berdasarkan tabel 4, pertumbuhan modal usaha yang dihasilkan oleh Koperasi ASM cenderung naik antara tahun 2019 dan 2022. Seperti dapat dilihat, SHU tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 21.905.024, yang dibagi dengan total aset Rp. 347.816.405 dikali 100% dihasilkan rentabilitas ekonomi 6,30%, artinya setiap Rp 1 total aset mampu menghasilkan laba sebesar 6,30% . Dengan total aset Rp. 377.346.405, koperasi ASM SHU mengalami kerugian sebesar Rp. 120.539.904 pada tahun 2020, menghasilkan rentabilitas ekonomi -31,94%, artinya setiap penurunan Rp 1 total aset maka akan mengurangi laba sebesar -31,94%. Dengan total aset Rp. 405.531.405, dan SHU tahun buku 2021 sebesar Rp. 73.175.662, menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 18,05% artinya setiap kenaikan Rp 1 total aset mampu menghasilkan laba sebesar 18,05%. Dengan total aset Rp 438.386.405 dan SHU pada tahun buku 2022 Rp 47.434.566, menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 10,82%, artinya setiap naik Rp 1 total aset mampu menghasilkan laba sebesar 10,82%. Nilai Rentabilitas ekonomi menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Nilai yang dihasilkan dari tahun ketahun mengalami turun naik secara drastis karena banyaknya piutang tak tertagih.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas perputaran piutang dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi (Studi Pada Koperasi Unit Desa Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Kab. Batanghari).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Titik Wijayanti, *signaling theory* menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal. Perusahaan terdorong untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan dunia luar, karena perusahaan lebih mengetahui perusahaan dan prospek masa depannya dibandingkan pihak luar (investor dan kreditur).⁷

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas (*aktivivity ratio*) ialah rasio yang digunakan buat mengukur efektivitas perusahaan dalam memakai aktiva yang dimilkinya. Ataupun bisa pula dikatakan rasio ini digunakan buat mengukur tingkatan efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber energi perusahaan. Efisiensi yang dicoba misalnya di bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang serta efisiensi di bidang yang lain. Rasio ektivitas juga digunakan untuk memperhitungkan keahlian perusahaan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Menurut James O. Gill, Rasio Perputaran kas (*cash turnover*) berperan untuk mengukur tingkatan kecukupan modal kerja perusahaan yang diperlukan untuk membayar tagihan serta membiayai penjualan.

⁶ "Ibid" hlm 1039.

⁷ Melly Embun Baining dan Lusiana Aryani, "Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah," *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research* 3, no. 1 (28 Juni 2021): 62, <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v3i1.1151>.

Maksudnya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkatan ketersediaan kas buat membayar tagihan (utang) serta biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.⁸

Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio yang dikenal sebagai "perputaran piutang" digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam jangka waktu tertentu atau seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar selama jangka waktu tertentu. Semakin besar rasionya, semakin kecil modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang (relatif terhadap rasio dari tahun sebelumnya), yang jelas merupakan situasi yang lebih baik bagi perusahaan. Sebaliknya, jika rasionya lebih rendah, terdapat investasi yang berlebihan dalam piutang.⁹

Likuiditas

Menurut Fred Weston, rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban (hutang) jangka pendek. Ini menyiratkan bahwa jika perusahaan ditagih, ia akan dapat membayar utangnya, terutama jika sudah lewat jatuh tempo.¹⁰

Rentabilitas Ekonomi

Bambang Riyanto mendefinisikan rentabilitas ekonomi sebagai perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan laba usaha dengan modal asing yang digunakan untuk mencapai laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Rentabilitas ekonomi sering dipahami mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bahkan dengan semua modal yang tersedia karena konsep rentabilitas sering digunakan untuk menilai seberapa baik efisiensi digunakan dalam perusahaan..¹¹

Koperasi

Koperasi berasal pada dua kata: *co*, yang dalam bahasa Inggris berarti "bersama", dan *operation*, yang berarti "bekerja". Sehingga, koperasi dipahami sebagai kelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.¹²

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang informan yang mengetahui tentang koperasi yang bersangkutan. Adapun Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dan sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari informan dan arsip-arsip melalui buku laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi Agro Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan yakni tahun buku 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang ada pada Koperasi Unit Desa, Agro Sangkilan Mandiri, Kelurahan Terusan, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi periode 2019-2022.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 48 data yang telah memenuhi syarat sampel yang digunakan: Laporan keuangan berupa laporan kertas kerja, Neraca dan laba rugi serta telah melaksanakan RAT, yang mana berasal dari data perbulan dikali dengan periode tahun yang diteliti (12 bulan x 4 Tahun = 48 data).

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 140.

⁹ "Ibid" 176.

¹⁰ "Ibid" 129.

¹¹ Setiawan dan Ilham, "Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 10 No. 2 Mei-Agustus 2019, hlm 45.

¹² Arman Maulana, *Manajemen Koperasi Teori Dan Latihan Pengelolaan Organisasi Koperasi* (Guepedia, 2020), 25–26.

Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. umumnya dirumuskan sebagai berikut¹³.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha (SHU)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

Variabel independen dari penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan Likuiditas. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam hal ini koperasi yang peneliti tidak melakukan penjualan produk karena hanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman saja.¹⁴ Maka penjualan ini diganti dengan pendapatan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata kas}}$$

Perputaran piutang merupakan Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.¹⁵ Rumus yang digunakan untuk mengetahui rasio perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pemberian kredit}}{\text{Rata-Rata piutang}}$$

Menurut Riyanto apabila mengukur likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurannya, maka tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara (1) dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar; (2) dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar; (3) dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar. Mengukur likuiditas dirumuskan menurut Riyanto sebagai berikut :¹⁶

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Rentabilitas Ekonomi

A = Konstanta

b₁b₂b₃= Koefisien Regresi

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

X₃ = Likuiditas

e = Error Term

¹³ Setiawan dan Ilham, "Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 10 No. 2 Mei-Agustus 2019, hlm 45.

¹⁴ "Ibid" hlm 45.

¹⁵ "Ibid" hlm 45.

¹⁶ Hadinata dan Wirawati, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi," *Jurnal Akuntansi* vol 14 No. 2 Februari 2016, hlm 1048.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dicoba untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menanggapi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, uji Autokorelasi dan uji Heteroskedastisitas.¹⁷

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam riset ini merupakan dengan memakai grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual*. Uji normalitas dapat dilihat pula dari hasil tabel Kolmogorov- Smirnov Test yang mana nilai signifikansi dinyatakan wajar apabila $> 0,05$.¹⁸

b) Uji Multikolinieritas

Masalah multikolinieritas seharusnya tidak ada jika hasil dari model regresi yang baik. Pengujian nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIP)* dalam model regresi merupakan pendekatan pengujian yang paling sering digunakan. Multikolinieritas muncul jika nilai toleransi variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10.¹⁹

c) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, akan digunakan uji autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian skripsi kuantitatif adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:²⁰

- Jika d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika Durbin Watson terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d (Durbin Watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d) Uji Heteroskedastisitas

Model homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, grafik scatter plot digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas. Model Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.²¹

2. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $R^2 = 100\%$, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, dan jika $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²²

b) Uji t (Uji Parsial)

Jika nilai *prob t* hitung (output SPSS ditunjukkan pada kolom *sig*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (dari *t* hitung) memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *Prob t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.²³

¹⁷ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Pranada Group, 2006).

¹⁸ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, t.t., hlm 105.

¹⁹ Dwi Priyanto, *SPSS, Pengolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).

²⁰ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Cv. Dotplus Publisher, 2021), 34–35.

²¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), hlm 171.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2016).

²³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), hlm 171.

c) Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-11,784	7,276		-1,619	,113
	PERPUTARAN KAS (X1)	1,117	,952	,164	1,173	,247
	PERPUTARAN PIUTANG (X2)	-30,485	22,051	-,184	-1,382	,174
	LIKUIDITAS (X3)	14,016	4,173	,488	3,359	,002

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan maka persamaan model regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = -11,784 + 1,117x_1 - 30,485x_2 + 14,016x_3 + e$$

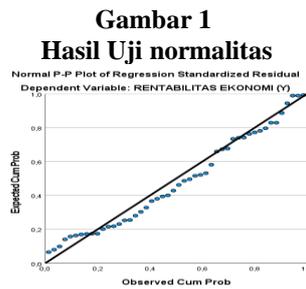
Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Nilai konstanta yaitu -11,784 berarti jika variabel perputaran kas (x_1), perputaran kas (x_2) dan likuiditas (x_3) nilainya 0 atau konstan maka rentabilitas ekonomi (y) sebesar -11,784.
- 2). Nilai hasil dari perhitungan koefisien variabel perputaran kas (x_1) yaitu 1,117 artinya setiap terjadi peningkatan perputaran kas 1 kali maka rentabilitas ekonomi meningkat sebesar 1,117 dengan asumsi variabel lainnya.
- 3). Nilai hasil dari perhitungan koefisien variabel perputaran piutang (x_2) yaitu -30,485 artinya setiap terjadi penurunan perputaran piutang 1 kali maka rentabilitas ekonomi akan menurun sebesar -30,485 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- 4). Nilai hasil dari perhitungan koefisien variabel likuiditas (x_3) yaitu 14,016 artinya setiap terjadi peningkatan likuiditas 1% kali maka rentabilitas ekonomi meningkat sebesar 14,016% dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Setelah data-data ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode uji asumsi klasik dan uji hipotesis sebagai berikut:

Uji asumsi klasik untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak di uji atau tidak. Uji asumsi klasik dapat di jabarkan sebagai berikut :

a). Uji Normalitas



Berdasarkan hasil output dari pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa grafik normal p-plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga asumsi normalitas dengan grafik distribusi terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi secara normal.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,90880195	
Most Extreme Differences	Absolute	,092	
	Positive	,092	
	Negative	-,070	
Test Statistic		,092	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,383	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,370
		Upper Bound	,395

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig) sebesar 0,200. Karena signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang di uji berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PERPUTARAN KAS (X1)	,796	1,256
	PERPUTARAN PIUTANG (X2)	,875	1,143
	LIKUIDITAS (X3)	,736	1,358

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI (Y)

*Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi
(Studi Pada Koperasi Unit Desa Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Kab. Batanghari
(Hupriah Fitri)*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel dependen independen yaitu kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c). Uji Autokorelasi

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,326 ^a	,106	,044		4,70265	1,836

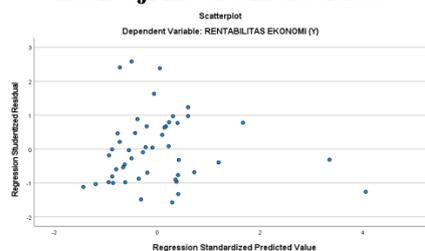
a. Predictors: (Constant), LAG_LIKUIDITASX3, LAG_PERPUTARANKASX1, LAG_PERPUTARANPIUTANGX2

b. Dependent Variable: LAG_RENTABILITASEKONOMIY

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yaitu 1,836 yaitu lebih besar dari dU 1,6708 dan lebih kecil dari 4-dU (2,3292) , maka hipotesis nol diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak terdapat autokorelasi.

d). Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan di bawah.

Uji Hipotesis

a). Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,317	,270		5,073388

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS (X3) , PERPUTARAN PIUTANG (X2), PERPUTARAN KAS (X1)

b. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI (Y)

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,270 atau artinya 27% artinya Rentabilitas Ekonomi dapat dijelaskan oleh perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas sebesar 27%, sedangkan sisanya 73% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti penjualan, tingkat pertumbuhan dan lain-lain.

b). Uji T (Parsial)

Tabel 10
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11,784	7,276		-1,619	,113
PERPUTARAN KAS (X1)	1,117	,952	,164	1,173	,247
PERPUTARAN PIUTANG (X2)	-30,485	22,051	-,184	-1,382	,174
LIKUIDITAS (X3)	14,016	4,173	,488	3,359	,002

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI (Y)

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai constanta sebesar -11,784 artinya bahwa nilai rentabilitas ekonomi akan meningkat sebesar -11,784% dengan asumsi variabel perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas adalah tetap.
2. Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,173 < 2,015$ dan signifikansi yang dihasilkan $0,247 > 0,05$. Maka hal ini berarti variabel perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
3. Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,382 < 2,015$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,174 > 0,05$. Maka hal ini berarti variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
4. Berdasarkan tabel 10 likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,359 > 2,015$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,002 < 0,05$. Maka hal ini berarti variabel likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Setiap peningkatan 1 kali likuiditas akan meningkatkan rentabilitas ekonomi sebesar 14,016%.

c). Uji F (Uji Simultan)

Tabel. 11
Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525,450	3	175,150	6,805	,001 ^b
	Residual	1132,528	44	25,739		
	Total	1657,978	47			

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMI (Y)

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS (X3) , PERPUTARAN PIUTANG (X2), PERPUTARAN KAS (X1)

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas secara bersama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,805 > 2,816$ nilai signifikan yang dihasilkan 0,001 lebih kecil dari *level of signifikan* 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

1. Pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi

Perputaran kas merupakan salah satu dari rasio aktivitas. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian dan investasi. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan rentabilitas baik. Dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil uji t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,173 < 2,015$ jadi dapat dikatakan untuk variabel perputaran kas (X1) tidak

Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Pada Koperasi Unit Desa Sangkilan Mandiri Kelurahan Terusan Kab. Batanghari) (Hupriah Fitri)

berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Pada taraf Signifikan 5% atau dengan Kata lain H_{a1} ditolak.

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi

Perputaran piutang merupakan salah satu jenis rasio aktivitas. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas ekonomi. Hasil uji t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,382 < 2,015$ dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel perputaran piutang menyatakan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Pada taraf Signifikan 5% atau dengan kata lain H_{a2} ditolak.

3. Pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,359 > 2,015$ jadi dapat dikatakan variabel likuiditas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H_{a3} diterima.

4. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi

Hasil uji F dalam penelitian ini bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi. Artinya semakin baik perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas maka akan semakin meningkatkan rentabilitas ekonomi koperasi Unit Desa Agro Sangkulan Mandiri. Dengan demikian menerima hipotesis (H_{a1}). Nilai signifikan yang dihasilkan 0,001 lebih kecil dari level signifikan 0,05. Selain itu dapat dilihat dari tingkat signifikansi dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,805 > 2,816$ artinya perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Pada taraf signifikan 5% atau dengan kata lain H_{a1} diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pengurus koperasi diharapkan bisa membuat kesepakatan antar anggota bahwa setiap bulan ada potongan sekian persen dari gaji masing-masing anggota kelompok tani yang meminjam uang koperasi dengan ini dapat meningkatkan koperasi agar berjalan dengan efektif. Apabila perputaran piutang, perputaran kas dan likuiditas sesuai dengan standar rasio efektifitas baik, maka akan meningkatkan rentabilitas ekonomi koperasi.
2. Bagi anggota kelompok tani sangat diperlukan adanya tanggung jawab dalam membayar utang secara objektif agar perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas meningkat sehingga koperasi tetap berjalan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan objek penelitian ini tidak hanya pada koperasi saja, akan tetapi bisa dilakukan pada instansi lain maupun perusahaan syariah dan tahun penelitian ditambah dari penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan adanya variabel independen dan dependen lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Sehingga dari penelitian akan semakin meluas dan semakin baik dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arman Maulana, *Manajemen Koperasi Teori Dan Latihan Pengelolaan Organisasi Koperasi* (Guepedia, 2020), 25–26.
- [2] Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Pranada Group, 2006).
- [3] Dwi Priyanto, *SPSS, Pengolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).
- [4] Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Cv. Dotplus Publisher, 2021), 34–35.

- [5] Fithrayudi, Yohani, Dan Pujiastuti, "Pengaruh Tingkat Efektivitas Perputaran Kas, Piutang, Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pedagang Pasar Grogolan Baru (KOPPASGOBA) Periode 2016-2020," *Majalah Neraca*, hlm 139-140.
- [6] Hadinata Dan Wirawati, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi," *Jurnal Akuntansi* vol 14, No. 2 Februari 2016, hlm 1039.
- [7] Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, t.t., hlm 105.
- [8] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 140.
- [9] Mellya Embun Baining dan Lusiana Aryani, "Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah," *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research* 3, no. 1 (28 Juni 2021): 62, <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v3i1.1151>.
- [10] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), hlm 171.
- [11] Putri Andam Dewi, "Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pusat Koperasi Kepolisian Daerah Sumatera Utara (PUSKOPPOLDASU)," vol 2 No. 1 Juni 2021, hlm. 125.
- [12] Sarmina dan Tina Lestari, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Seba Usaha Surya Sekawan di Martapura," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.10, No. 1 (April 2022) ; 96.
- [13] Setiawan dan Ilham, "Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus Pada Koperasi Guru Republik Indonesia Kecamatan Majalaya)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol 10 No. 2 Mei-Agustus 2019, hlm 45.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2016)